

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN CAKUPAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI DESA BUKIT BERINGIN

### FACTORS RELATED WITH BCG IMMUNIZATION TO BABIES IN BUKIT BERINGIN DISTRICT

<sup>1</sup>Dewi Nopiska Lilis <sup>2</sup>Elma Melia Sari, <sup>3</sup>Uci Lestari

<sup>1,2,3</sup> Jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Jambi, Indonesia  
Email : [dewinopiskalilis@gmail.com](mailto:dewinopiskalilis@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penyakit TBC yang dapat dicegah dengan imunisasi yakni menggunakan imunisasi bacillus calmette guerin (BCG). Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Bangko Barat tahun 2017 cakupan imunisasi BCG di Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat sebesar 92 % sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi 77 %. Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 November-14 Desember 2019 di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner melalui wawancara.

Hasil penelitian Ada hubungan antara pengetahuan ( $X^2$  hitung 11,072), sikap ( $X^2$  hitung 6,583), dan dukungan suami ( $X^2$  hitung 21,664) dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019. Disarankan agar petugas puskesmas Bangko barat melakukan promosi kesehatan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan melalui media yang menarik seperti tanya jawab dan leaflet dengan sasaran ibu yang memiliki bayi dan suami agar ibu dan suami memahami pentingnya dilakukan imunisasi BCG pada bayi.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, dukungan suami, imunisasi BCG

#### ABSTRACT

TB disease that can be prevented by immunization is using the Bacillus Calmette Guerin (BCG) immunization. Based on data obtained from the West Bangko Puskesmas in 2017, the BCG immunization coverage in the West Bangko Barat Puskesmas Work Area was 92%, while in 2018 it decreased to 77%. **Research Methods:** This study is an analytical study. This research was conducted on 13 November-14 December 2019 in Bukit Beringin Village, the Work Area of West Bangko Barat Health Center. The sample in this study amounted to 31 people. The research instrument used a questionnaire through interviews.

**Result:** There is a relationship between knowledge ( $X^2$  count 11,072), attitude ( $X^2$  count 6,583), and husband support ( $X^2$  count 21,664) with giving BCG immunization to babies **Conclusion:** There is a relationship between husband's knowledge, attitudes, and support with BCG immunization to babies in Bukit Beringin Village, the West Bangko Barat Community Health Center Work Area in 2019. It is recommended that the West Bangko Puskesmas staff conduct health promotion in a directed, planned, and sustainable manner through attractive media. such as questions and answers and leaflets targeting mothers who have babies and husbands so that mothers and husbands understand the importance of BCG immunization for babies.

**Keywords:** Knowledge, attitude, husband's support, BCG immunization

## 1. PENDAHULUAN

TBC masih merupakan penyakit yang sangat luas didapatkan di Negara berkembang seperti Indonesia, baik pada anak maupun orang dewasa yang juga dapat menjadi sumber infeksi. TBC pada anak harus diobati sedini mungkin untuk menghindari komplikasi yang berat dan infeksi pada waktu dewasa. Penyakit TBC merupakan penyebab kematian kedua di Indonesia setelah penyakit kardiovaskuler, setiap harinya 175 orang di Indonesia meninggal karena penyakit TBC (Maryani dan Stela, 2015).

Karakteristik yang berhubungan dengan imunisasi BCG antara lain M. Ali (2008) merumuskan pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi status imunisasi anaknya. Masalah pengertian dan pemahaman ibu dalam program imunisasi bayinya tidak akan menjadi halangan yang besar jika pengetahuan yang memadai tentang hal itu diberikan. Hal ini juga merupakan faktor dominan dalam keberhasilan imunisasi. Pengetahuan baik yang ibu miliki akan menimbulkan kesadaran untuk mengimunitasikan bayi akan meningkatkan yang mempengaruhi status imunisasi (M. Ali, 2008).

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian potong silang yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat. Sampel dalam penelitian semua total populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 31 orang ibu.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*, dimana seluruh populasi penelitian dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara di Desa bukit beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat. Analisis data pada penelitian ini yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Pengetahuan Ibu

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang imunisasi BCG di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja

Puskesmas Bangko Barat Kabupaten Merangin Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Desa Bukit Beringin**

Pengetahuan	f	(%)
Kurang	15	48,4%
Baik	16	51,6%
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari 31 responden sebanyak 16 responden (51,6%) memiliki pengetahuan baik, 15 responden

**Gambaran Sikap**

Distribusi responden berdasarkan sikap tentang imunisasi BCG di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Kabupaten Merangin Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Sikap di Desa Bukit Beringin**

Sikap	f	(%)
Negatif	14	45,2
Positif	17	54,8
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel di atas dari 31 responden sebanyak 17 responden (54,8%) yang memiliki sikap positif, dan 14

responden (45,2%) yang memiliki sikap negatif. (48,4%) memiliki pengetahuan kurang.

**Gambaran Dukungan Suami**

Distribusi responden berdasarkan dukungan suami tentang pemberian imunisasi BCG di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Kabupaten Merangin Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Desa Bukit Beringin**

Dukungan Suami	f	(%)
Negatif	13	41,9
Positif	18	58,1
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari 31 responden sebanyak 18 responden (58,1%) yang memiliki dukungan suami positif, dan 13 responden (41,9%) yang memiliki dukungan suami negatif.

Untuk mengetahui hubungan antar sikap dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

**1. Hasil analisis bivariat**

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *chi-square*.

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi

**Tabel 4.**  
**Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019**

Pengetahuan	Imunisasi BCG				Jumlah		X <sup>2</sup> . hitung <i>a</i> <b>0,005</b>
	Tidak		Ya		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	9	60	6	40	15	48,4	5,573
Baik	3	18,75	13	81,25	16	51,61	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>38,7</b>	<b>19</b>	<b>61,3</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	

**Tabel 5**  
**Hubungan Antara Sikap Dengan Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019**

Sikap	Imunisasi BCG				Jumlah		X <sup>2</sup> . hitung <i>a</i> <b>0,005</b>
	Tidak		Ya		f	%	
	f	%	f	%			
Negatif	9	64,28	5	35,71	14	45,2	7,086
Positif	3	17,64	14	82,35	17	54,83	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>38,7</b>	<b>19</b>	<b>61,3</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 19 ibu yang membawa anaknya imunisasi BCG yang diteliti, ditemukan sebanyak 14 (82,35%) ibu memiliki sikap positif dan sebanyak 5 (35,71% ) ibu yang memiliki sikap negatif, sedangkan dari 12 ibu yang tidak membawa anaknya imunisasi BCG yang diteliti, ditemukan sebanyak 3 (17,64%) ibu memiliki sikap positif dan sebanyak 9 (64,28%) ibu yang memiliki sikap negatif.

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa  $\chi^2$  hitung (7,086) lebih besar  $\chi^2$  tabel (3,841) yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 19 ibu yang membawa anaknya imunisasi BCG yang diteliti, ditemukan sebanyak 13 (81,25%) ibu memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 6 (40%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang.

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa  $\chi^2$  hitung (5,573) lebih besar dari  $\chi^2$  tabel (3,841) yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi

BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019.

Menurut penelitian adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi disebabkan karena faktor pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka ibu akan membawa anaknya untuk imunisasi BCG.

Pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi status imunisasi anaknya. Masalah pengertian dan pemahaman ibu dalam program imunisasi bayinya tidak akan menjadi halangan yang besar jika pengetahuan yang memadai tentang hal itu diberikan. Pengetahuan ibu tentang imunisasi akan membentuk sikap positif terhadap kegiatan imunisasi. Hal ini juga merupakan faktor dominan dalam keberhasilan imunisasi. Dengan pengetahuan baik yang ibu miliki maka kesadaran untuk mengimunitasikan bayi akan meningkat yang mempengaruhi status imunisasi (M.Ali, 2008).

Menurut Notoatmodjo (2003) yang dikutip dari Wawan (2010) bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan

domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan.

Pengetahuan tentang imunisasi yang dimiliki ibu terbentuk karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri ibu. Notoatmodjo (2010) menjabarkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan, dan sosial budaya (Fitiriani, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitiriani (2018) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluargadengan ketepatan waktu pemberian imunisasi BCG pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Maligano Kabupaten Muna Tahun 2018 menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi BCG pada bayi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurida Ulin Ni'mah (2015) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping imunisasi BCG dengan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Ngesrep Semarang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap efek samping imunisasi BCG dengan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Ngesrep Semarang dengan  $p$  value = 0,024.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Kusmita (2015) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan ketepatan waktu imunisasi BCG pada bayi di BPM Endang Pleret Bantul Yogyakarta menyimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan ketepatan waktu imunisasi BCG pada bayi dengan nilai *chi square* 25,714.

#### 4. KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019 dengan  $\chi^2$  hitung (5,573).
2. Ada hubungan antara sikap dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019 dengan nilai  $\chi^2$  hitung (7,086).
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Bukit Beringin Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Barat Tahun 2019 dengan nilai  $\chi^2$  hitung (8,782).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, 2012  
*Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Montasik Kabupaten Aceh Besar*
- {2} Arikunto, 2006 dalam Wawan, 2010  
*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Nuha Medika. Yogyakarta
- {3}Azizah, Nur, 2012  
*Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-11 Bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak*
- {4}. R. Handayani, B. D. Kusumo, W. Werdiningsih, T. I. Rahayu, and H. Hariani, "Kajian Mutu Organoleptik Dan Daya Simpan Pindang Tongkol Dengan Perlakuan Jenis Air Dan Lama Pengukusan," *Pro Food*, vol. 3, no. 1, p. 194, 2017, doi: 10.29303/profood.v3i1.42.
- [5] A. M. Asy-syarifah, M. Yusuf, and A. Suyanto, "Pengaruh Penambahan Kitosan dari Cangkang Rajungan (*Portonius Pelagicus*) terhadap Total Mikroba Kadar Air dan Mutu Organoleptik Mie Basah Selama Penyimpanan," *J. Pangan dan Gizi*, vol. 8, pp. 119–129, 2018.
- [6] F. andré Allaert, "Effect of NaCl + Chitosan 3% vs. NaCl on high blood pressure parameters of healthy volunteers with prehypertension," *Minerva Cardioangiol.*, vol. 65, no. 6, pp. 563–576, 2017, doi: 10.23736/S0026-4725.17.04451-6.
- [7] M. S. Rodríguez, M. Montero, M. Dello Staffolo, M. Martino, A. Bevilacqua, and L. Albertengo, "Chitosan influence on glucose and calcium availability from yogurt: In vitro comparative study with plants fibre," *Carbohydr. Polym.*, vol. 74, no. 4, pp. 797–801, 2008, doi: 10.1016/j.carbpol.2008.04.046.
- [8] . [13] K. G. Abubakar, "Proximate and Mineral Contents of Flesh and Body Parts of *Oreochromis niloticus* and *Synodontis clarias* in Mubi, Nigeria," vol. 3, no. 3, pp. 116–121, 2014.
- [9] R. S. Harjanti, "Kitosan dari Limbah Udang sebagai Bahan Pengawet Ayam Goreng," *Kitosan dari Limbah Udang sebagai Bahan Pengawet Ayam Goreng*, vol. 8, no. 1, pp. 12–19, 2014, doi: 10.22146/jrekpros.5018.
- [10] Diningsih, Sri, 2018  
*Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten*
- (11) Mahmudah, 2010 dalam Dewi 2014  
*Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi BCG Pada Bayi Usia 0-12 Bulan*